

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang MBKM *Cluster* Proyek Desa

Program MBKM di Universitas Multimedia Nusantara memberikan kesempatan bagi mahasiswa semester 6 untuk mengikuti berbagai kegiatan di luar kelas guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Mahasiswa dapat memilih satu dari 4 *cluster* MBKM yang ditawarkan, yaitu Kewirausahaan, Proyek Desa, Penelitian dan Pertukaran Pelajar. Program MBKM adalah bagian dari Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kemendikbutristek untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas di Indonesia. Mahasiswa program MBKM diharapkan mendapat pengalaman belajar yang beragam dan siap terjun ke dunia kerja.

Penulis memilih *Cluster* Proyek Desa yang akan dilakukan selama 1 semester untuk memenuhi kewajiban dalam program MBKM. *Cluster* Proyek Desa adalah program MBKM, yang melatih mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Program ini diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mencari solusi ditengah permasalahan masyarakat Selama program proyek desa ini, mahasiswa difokuskan dalam peningkatan kemajuan UMKM yang terdapat di desa terpilih. Kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan *rebranding* UMKM tersebut dari segi visual sehingga dapat meningkatkan penjualan dan *brand awareness*.

Terdapat 6 desa binaan yang bekerja sama dengan UMN, di antaranya Desa Rancangong, Desa Curug Sangereng, Desa Kemuning, Desa Palasari, Desa Legok, dan Desa Medang. Acara simbolis penyerahan mahasiswa ke enam desa tersebut dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 6 Februari 2024, dan dihadiri oleh mahasiswa, perwakilan prodi DKV UMN, Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMN, dan perwakilan dari desa tujuan.

Pada program MBKM Proyek Desa ini, penulis memilih Desa Medang sebagai desa tujuan. Penulis berfokus pada peningkatan UMKM di wilayah ini. Medang yang kini berstatus kelurahan, terletak di Jl. Raya Kelurahan Medang,

Medang, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Perubahan status dari desa menjadi kelurahan terjadi sejak 16 September 2005 berdasarkan Perda Kabupaten Tangerang No.3. Beberapa UMKM menjadi mata pencaharian penduduk Medang seperti UMKM kerajinan tangan dan kuliner. Penulis mengambil salah satu UMKM yang terdapat di Medang, yaitu UMKM Nyeblok Seuhah. Nyeblok Seuhah merupakan UMKM yang menjual seblak dengan konsep prasmanan. Ibu Salsika (Caca) merupakan pendiri Nyeblok Seuhah. Ia mendirikan UMKM tersebut pada awal tahun 2023. Pada Nyeblok Seuhah, Ibu Salsika (Caca) menghadirkan sesuatu yang berbeda dari pesaing yaitu seblak dengan konsep prasmanan, dimana pembeli dapat memilih dan mengambil sendiri isian dari seblak sesuai keinginan mereka.

Terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM Nyeblok Seuhah dan menjadi fokus utama dalam perancangan ini, yang pertama adalah kesulitan UMKM Nyeblok Seuhah dalam menjangkau konsumen. Hal tersebut disebabkan karena identitas yang dimiliki oleh Nyeblok Seuhah masih kurang jelas, sehingga *brand awareness* dari UMKM Nyeblok Seuhah masih rendah karena konsumen memilih untuk mengunjungi UMKM lain yang lebih dikenal. Selain itu, keterbatasan media – media yang dimiliki oleh Nyeblok Seuhah untuk melakukan promosi sehingga menyebabkan UMKM Nyeblok Seuhah kesulitan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Upaya penulis dalam membantu meningkatkan *brand awareness* serta meningkatkan penjualan UMKM Nyeblok Seuhah adalah dengan merancang sebuah solusi desain yang akan diterapkan sebagai media promosi. Media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan dan menyebarkan pesan atau informasi (Astuti Ramdani et al., 2019). Sedangkan promosi, merupakan strategi komunikasi dalam pemasaran yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi, dan mengingatkan target pasar tentang merek dan produknya, tujuannya agar target pasar tertarik untuk membeli dan setia pada produk yang ditawarkan perusahaan (Usmara, 2012). Penulis akan merancang sebuah desain untuk media cetak dan media digital yang diharapkan akan membantu UMKM Nyeblok Seuhah melakukan promosi dan akan lebih dikenal.

## 1.2 Rumusan Masalah MBKM *Cluster* Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, serta melihat potensi yang dimiliki oleh UMKM, maka penulis menetapkan suatu rumusan masalah untuk merancang solusi yang tepat dan efektif yaitu :

Bagaimana perancangan media cetak dan digital bagi UMKM Nyeblok Seuhah Pokdarwis Desa Medang?

## 1.3 Batasan Masalah MBKM *Cluster* Proyek Desa

Sebelum melakukan perancangan, berdasarkan permasalahan di atas penulis menetapkan beberapa batasan masalah yang terbagi dalam beberapa aspek, dengan tujuan agar perancangan lebih relevan, berikut batasan masalah yang ditetapkan :

### 1.3.1 Demografis

- 1.3.1.1 Jenis Kelamin : Laki – laki dan Perempuan
- 1.3.1.2 Usia : 20 – 35 tahun
- 1.3.1.3 Agama : Semua agama
- 1.3.1.4 Ras/kebangsaan : Semua ras
- 1.3.1.5 Tingkat Ekonomi : SES B – C
- 1.3.1.6 Tingkat Pendidikan : Semua Tingkat Pendidikan
- 1.3.1.7 Pekerjaan : Semua Pekerjaan
- 1.3.1.8 Generasi : Millennial dan Z

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis menargetkan konsumen berusia 20-35 tahun, yang termasuk generasi milenial dan Z. Alasan pemilihan target ini karena kelompok usia ini memiliki minat tinggi terhadap inovasi kuliner dan mencari pengalaman baru dalam dunia kuliner. Konsep prasmanan Nyeblok Seuhah menawarkan pengalaman kuliner unik yang menarik bagi mereka. Selain itu, kelompok usia ini umumnya menyukai makanan yang praktis dan cepat. Nyeblok. Selain itu, penulis menargetkan konsumen dengan tingkat ekonomi SES B-C. Konsumen di kelompok ini cenderung mencari produk dengan keseimbangan antara kualitas dan harga. Konsep prasmanan Nyeblok Seuhah memungkinkan konsumen untuk memilih makanan sesuai dengan anggaran mereka.

### **1.3.2 Geografis**

1.3.2.1 Provinsi : Banten

1.3.2.2 Kota : Tangerang

Selain itu, berdasarkan batasan masalah pada aspek geografis, penulis menetapkan target market yang berlokasi di Tangerang, Banten. Batasan masalah tersebut ditetapkan karena lokasi dari UMKM Nyeblok Seuhah adalah di Desa Medang yang juga berada di Kota Tangerang, Banten.

### **1.3.3 Psikografis**

1.3.3.1 Gaya Hidup : Menyukai makanan pedas.

Selanjutnya, batasan masalah pada aspek psikografis, penulis menetapkan gaya hidup dari target market yaitu menyukai makanan pedas, hal tersebut disesuaikan dengan UMKM Nyeblok Seuhah, dimana produk yang mereka tawarkan adalah hidangan seblak yang terkenal dengan rasa pedas.

## **1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan dari laporan ini adalah :

1. Memperluas pemahaman mengenai tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Pokdarwis Desa Medang.
2. Terlibat dalam upaya peningkatan *brand awareness* dan penjualan UMKM Nyeblok Seuhah.
3. Merancang dan mengembangkan ide dan gagasan yang efektif dan solutif untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki UMKM Nyeblok Seuhah.
4. Mengembangkan identitas UMKM Nyeblok Seuhah untuk mendukung promosi yang lebih efektif.

## **1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa**

Pelaksanaan program proyek desa dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, pelaksanaan proyek desa dapat menjadi sumber pengalaman dan pengetahuan yang diperlukan dalam menciptakan sebuah desain yang solutif bagi suatu permasalahan. Selain itu, proyek desa tersebut juga memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain.
2. Bagi UMKM Nyeblak Seuhah, dengan proyek ini dapat membantu meningkatkan *brand awareness* UMKM, serta meningkatkan penjualan.
3. Bagi Universitas, program proyek desa ini dapat berguna untuk menjalin relasi yang lebih erat dengan desa disekitar lingkungan universitas serta menghasilkan lulusan yang berkualitas dan unggul.

#### **1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa**

Pelaksanaan *cluster* proyek desa ini akan dijalankan selama 1 semester dengan bobot total 20 SKS. Total jam kerja yaitu 800 jam selama 20 – 21 minggu atau setara dengan 1 semester penuh (6 bulan). Per hari-nya penulis wajib melakukan kegiatan minimal 9 jam untuk memenuhi 800 jam tersebut (tidak termasuk *weekend* dan tanggal merah) dengan mengerjakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan.

Pada *Cluster* Proyek Desa, terdapat beberapa prosedur yang perlu dilalui. Pertama adalah penulis wajib mengikuti sosialisasi terkait MBKM yang akan ditempuh pada semester 6. Setelah mengikuti sosialisasi, penulis mengikuti bimbingan akademik untuk menentukan *cluster* yang dipilih, lalu selanjutnya penulis melakukan registrasi di *website* kampus merdeka hingga mendapatkan MBKM 01 (*Cover Letter*). Setelah itu, penulis melanjutkan pengisian semua data yang diperlukan dalam tahap *complete registration* hingga mendapatkan MBKM 02 (Kartu Identitas Mahasiswa *Cluster* MBKM). Jika tahapan *registration* dan *complete registration* sudah dilalui, maka penulis baru bisa mengikuti seluruh kegiatan proyek desa dengan mengisi *daily task* wajib setiap harinya.

Selanjutnya, pada evaluasi pertama, sebelumnya penulis wajib memenuhi persyaratan yaitu mengikuti *counseling meeting* sebanyak minimal 4 kali. Setelah itu untuk syarat Evaluasi 2, penulis wajib memenuhi *counseling meeting* sebanyak minimal 8 kali dengan dosen pembimbing internal serta memenuhi seluruh MBKM

03 (*supervisor daily task* (640 jam) dan *advisor daily task* (207 jam)). Setelah itu, penulis melanjutkan tahapan dengan memasukkan judul laporan perancangan untuk mendapatkan *verification form of activity report* (MBKM 04). Selanjutnya, penulis mempersiapkan segala hal untuk mengikuti sidang evaluasi 2, seperti melakukan registrasi sidang dengan melakukan submit laporan dan hasil turnitin ke halaman *register exam* hingga mendapatkan jadwal sidang di halaman *view exam schedule*

